

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran wajib di semua jenjang pendidikan. Materi dalam bidang bahasa tersebut ditampilkan secara terpadu dalam empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis). Tarigan (2008) Menulis pada hakekatnya adalah pemindahan pikiran atau perasaan ke dalam lambang-lambang bahasa. Dengan demikian, menulis adalah upaya untuk mentransfer bahasa lisan ke dalam bentuk tulisan dengan menggunakan simbol-simbol tertulis. Seorang penulis yang baik harus mampu memberikan pemahaman melalui tulisannya kepada pembacanya (Nasucha, 2019:5).

Menulis adalah proses sekaligus produk, penulis dapat membayangkan, mengorganisasikan, membuat draft, mengedit, membaca, membaca ulang dan menghasilkan suatu produk. Ini berarti bahwa dalam pembelajaran bahasa, menulis memiliki peran penting dan menulis juga sebagai alat untuk penelitian siswa dengan kalimat untuk mengkomunikasikan ide-ide mereka yang telah disusun dan membuat penjelasan bagi pembaca untuk memperkuat tata bahasa, kosa kata yang mereka pelajari (Yanuar, 2020).

Menulis adalah kegiatan yang kompleks dalam proses menemukan ide untuk mengungkapkan ide, kemudian menuangkannya ke dalam kalimat yang baik agar pembaca mudah memahami apa yang ingin disampaikan penulis

melalui kalimat yang dibuat. Karena alasan di atas, menulis menjadi salah satu keterampilan yang harus dipelajari. Dalam belajar menulis, siswa diharapkan mampu menulis teks. Salah satu ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia di SD adalah siswa dapat memahami dan menghasilkan teks narasi, deskripsi, prosedur, laporan, eksplanasi, persuasif sederhana (Sani, 2020). Sesuai dengan Kurikulum Merdeka khususnya SD tentang standar kompetensi menulis, diharapkan siswa mampu menulis puisi.

Menulis puisi merupakan salah satu teks yang wajib dipelajari siswa sekolah menengah pertama. Siswa dapat berpikir secara akademis dan ilmiah melalui menulis puisi. Menulis puisi merupakan salah satu genre akademik dan penting untuk dipelajari siswa. Mereka tidak hanya dituntut untuk memahami wacana teknis, disiplin seni, dan juga mata pelajaran seperti sejarah melibatkan fitur tekstual penjelasan kausal yang mirip dengan sains.

Menulis puisi di sekolah merupakan bagian dari keterampilan yang harus dicapai oleh siswa dalam rangka memenuhi kompetensi dasar yang sebelumnya dirancang guru. Pradopo (2014: 7) menegaskan, “puisi mengekskspresi pemikiran, membangkitkan perasaan yang memancing panca indera dalam susunan berirama. Puisi merupakan rekaman dan interpretasi pengamatan penting manusia yang diungkap dalam bentuk berkesan”.

Berdasarkan observasi awal di kelas V SD Negeri 1 Tritik, peneliti menemukan bahwa kemampuan siswa kelas V masih rendah dalam menulis puisi. Siswa masih banyak mengalami kesulitan. Selama ini siswa sulit untuk menuangkan ide atau gagasan yang dimiliki dalam bentuk puisi. Ide-ide

tersebut kadang juga masih tidak terstruktur dan terinci dengan baik sehingga pengungkapannya pun kurang runtut. Hambatan lain yang dialami siswa dalam pembelajaran menulis puisi adalah kurangnya semangat mereka dalam menulis puisi akibat model pembelajaran yang digunakan guru masih kurang menarik bagi siswa. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya dalam kegiatan pembelajaran kurang bervariasi, guru masih sering menggunakan model yang konvensional dalam pembelajarannya sehingga membuat siswa merasa malas, jenuh, dan tidak dapat membangkitkan motivasi atau minat siswa untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Siswa merasa pembelajaran menulis puisi membosankan sehingga menyebabkan siswa kurang berminat untuk dapat menghasilkan karya secara maksimal. Selain itu, siswa banyak yang kurang percaya diri untuk menunjukkan hasil karyanya kepada orang lain.

Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) adalah salah satu Model yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan merancang sebuah proyek yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan yang kompleks berdasarkan pada proyek yang hendak dicapai, dan menuntut siswa untuk merancang sebuah proyek.

Zaman sekarang ini sumber belajar tidak hanya dari guru atau buku, tetapi juga dari lingkungan sekitar dan teknologi. Pembelajaran berbasis proyek diharapkan dapat menjadi solusi agar siswa dapat menikmati dan mendukung proses minat dan ketrampilan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi model untuk memaksimalkan proses pembelajaran pada umumnya karena siswa menikmati setiap proses

belajarnya sehingga akan menumbuhkan minat siswa dalam sebuah pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model *project based learning* dalam pembelajaran menulis puisi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Tritik. Sehingga penelitian ini diberi judul, “*Penerapan Model Project Based Learning Pada Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri 1 Tritik*”.

B. Fokus Penelitian

Peneliti hanya akan fokus pada penerapan model *project based learning* dalam pembelajaran menulis puisi. Secara khusus, penelitian ini dibatasi pada subjek penelitian yaitu siswa kelas V SD Negeri 1 Tritik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Penerapan Model *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri 1 Tritik?
2. Bagaimanakah hasil pembelajaran menulis puisi siswa kelas V SD Negeri 1 Tritik setelah diterapkan model *Project Based Learning*?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan penerapan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas V SD Negeri 1 Tritik.

2. Mendeskripsikan hasil pembelajaran menulis puisi siswa kelas V SD Negeri 1 Tritik setelah diterapkan model *Project Based Learning*.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengalaman terhadap ilmu pengetahuan dalam bidang menerapkan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) dalam menulis teks puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi solusi bagi guru dalam meningkatkan kualitas serta dapat mengathui kendala dalam penerapan Model pembelajaran menulis puisi melalui penerapan model *Project Based Learning* menulis teks puisi kelas V SD Negeri 1 Tritik.
- b. Bagi siswa, diharapkan hasil penelitian ini dapat membuat siswa lebih aktif, inovatif, motivasi, minat dan partisipasi dalam menulis teks puisi kelas V SD Negeri 1 Tritik dengan menerapkan Model pembelajaran *project based learning*.
- c. Bagi peneliti, Peneliti mampu mengetahui kelebihan atau kekurangan serta kendala dalam pelaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam menulis teks puisi siswa kelas V SD Negeri 1 Tritik.

F. Definisi Istilah

Penjelasan mengenai istilah yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan orang lain. Kegiatan komunikasi itu dikatakan tidak langsung karena media yang digunakan dalam kegiatan menulis adalah tulisan.
2. Puisi adalah sebuah bentuk karya sastra yang berisi gagasan atau pesan seorang sastrawan, yang disampaikan dengan penggunaan kata sepadat mungkin dan memiliki makna yang juga sangat padat, mengantarkan pesan yang bermakna sangat dalam tentang hidup dan kehidupan manusia.
3. (*Project Based Learning*/ Pembelajaran Berbasis Proyek) adalah model belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata.